

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Bersasarkan hasil pemaparan daei penerapan yang telah dilakukan didapatkan bahwa hambatan terbesar yang dapat memengaruhi dalam pelaksanaan inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI secara eksklusif yaitu produksi ASI yang tidak adekuat. Produksi ASI yang tidak adekuat ini dapat disebabkan oleh adanya penurunan rangsangan pada hormon oksitosin dan hormon prolaktin. Dimana sebenarnya rangsangan hormon tersebut dapat ditingkatkan dengan cara pemberian terapi nonfarmakologis berupa terapi oxytocin massage. Terapi oxytocin massage ini dapat memberikan rangsangan pada hormon oksitosin sehingga jumlah hormon ini meningkat dan pengeluaran ASI mengalami peningkatan dan produksi ASI adekuat. Dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan terdapat peningkatan produksi ASI dari sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi sebesar 41-45 cc, pada penerapan intervensi yang dilakukan, didapatkan terdapat kenaikan produksi ASI sebesar 12-13 cc pada ibu dengan persalinan spontan dan kenaikan sebesar 10 cc pada ibu dengan persalinan sectio caesarea. Perbedaan hasil dari peningkatam produksi ASI ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pemberian inisiasi menyusui dini, persalinan sesar, obesitas pada ibu, berat badan lahir rendah, bayi prematur, nyeri dan juga posisi menyusui. Maka dapat disimpulkann produksi ASI pada ibu dengan persalinan spontan dan persalinan sesar.

V.2 Saran

a) Bagi Lembaga Pendidikan

Pada luaran dari penulisan inj berbentuk buku berjudul “Terapi Oxytocin Massage pada Ibu Postpartum dan Post Sectio Caesarea untuk Meningkatkan Produksi ASI” bisa menjadi bahan referensi untuk pembelajaran kedepan dan menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan

b) Bagi Tenaga Kesehatan

Dari penulisan ini dapat menjadi acuan dalam penerapan terapi nonfarmakologis berupa oxytocin massage untuk meningkatkan produksi ASI

c) Bagi Masyarakat

Dengan penulisan ini masyarakat dapat menjadi tahu tentang terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan apabila memiliki masalah dengan produksi ASI nya.